

**INTERNALISASI NILAI RELEVANSI KONSEP *HABLUMMINANNAS*  
DALAM PERSPEKTIF *ISLAM RAHMATAN LIL'ALAMIN* PADA  
IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DI MADRASAH  
IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) 2 BANTUL**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas  
Agama Islam Universitas Alma Ata Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

Disusun Oleh:  
**Nubadriyah**  
**NIM151200150**

**PROGRAM STUDI PRNDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**UNIVERSITAS ALMA ATA**

**YOGYAKARTA**

**2019**

## ABSTRAK

Nurbadriyah. Internalisasi Nilai Relevansi Konsep *Hablumminannas* Dalam Perspektif *Islam Rahmatan Lil'Alamin* Pada Implementasi Pendidikan Karakter MIN 2 Bantul. Skripsi. Yogyakarta. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam Universitas Alma Ata Yogyakarta, 2019.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah adanya kurangnya dalam upaya pelaksanaan kebijakan madrasah yang ditandai dengan kesadaran siswa masih rendah dalam pembiasaan nilai karakter dan kurangnya sumberdaya manusia (SDM) guru yang belum memadai sehingga memberikan dampak kepada nilai akhlak yang semakin merosot.. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya, metode, langkah-langkah, faktor pendukung dan penghambat dalam proses internalisasi nilai di MIN 2 Bantul. Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan mengadakan triangulasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan: Internalisasi nilai relevansi konsep *hablumminannas* pada implementasi pendidikan karakter ditunjukkan dalam pelaksanaan program madrasah ramah hak asasi manusia (HAM). Dalam menjalankan program internalisasi nilai menggunakan tahap-tahap diantaranya tranformasi nilai, dilanjutkan dengan transaksi nilai, kemudian transinternalisasi. Metode yang digunakan adalah keteladanan, pembiasaan, pengawasan, nasihat, hukuman, dan penghargaan. Adapun upaya internalisasi nilai relevansi *hablumminannas* MIN 2 Bantul yaitu dengan memberlakukan madrasah ramah HAM yang menyakup diantaranya yaitu pembiasaan senyum, salam, sapa, dan jabat tangan, penggunaan bahasa jawa dengan sopan, pembiasaan karakter bernilai HAM, dan melaksanakan fungsi kehumasan. Adapun faktor pendukung dalam proses internalisasi nilai relevansi *hablumminannas* adalah sekolah yang berbasis agama, adanya program madrasah ramah HAM, dan kegiatan ekstrakurikuler. Sedangkan faktor yang menghambat internalisasi nilai diantaranya yaitu keterbatasan pemantauan siswa, adanya anggapan kecenderungan masyarakat menyerahkan anaknya kepada pihak madrasah saja, sikap psikologis siswa yang berbeda-beda.

**Kata kunci:** internalisasi, nilai relevansi konsep *hamlumminannas*, pendidikan karakter

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Allah telah menganugerahkan akal pikiran kepada manusia sebagai suatu penghormatan, membebaninya dengan kewajiban hukum dan memberinya kebebasan memilih antara mengerjakan atau meninggalkan perintah Allah dibawah kendali akal pikiranya. Sebuah perilaku atau suatu akhlak diimplementasikan di dalam sebuah pendidikan yang sedang populer pada dewasa ini, yaitu pada sebuah pendidikan karakter. Pendidikan karakter merupakan sarana yang berperan penting dalam menciptakan manusia yang berkualitas dan berpotensi. Bangsa-bangsa yang memiliki karakter tangguh lazimnya tumbuh berkembang makin maju dan sejahtera. Permasalahan yang timbul saat ini dikarenakan pendidikan karakter banyak dikesampingkan. Sehingga timbul hal-hal yang kurang pantas justru dilakukan oleh beberapa pelajar di negeri ini.<sup>1</sup>

Melihat kondisi moral yang tertanam pada siswa tingkat dasar semakin merosot, maka akan menimbulkan perhatian khusus dari beberapa kalangan, khususnya lembaga-lembaga pendidikan. Seperti yang sering kita dengar pemberitaan yang ditayangkan oleh media cetak maupun media elektronik. Sebagai contoh yaitu kasus *school bullying* merupakan bentuk

---

<sup>1</sup> Saptono, *Dimensi-dimensi Pendidikan Karakter: wawasan, strategi, dan langkah-langkah praktis*, ( Salatiga : Erlangga, 2011 ) Hlm. 15

kekerasan yang sering mendapatkan perhatian dari para pengamat.<sup>2</sup> Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan kepala sekolah madrasah ibtidaiyah negeri (MIN) 2 Bantul, ada beberapa siswa yang masih terlibat dalam perilaku masalah sosial yang ditandai dengan perkelahian antar siswa sehingga terlihat adanya penurunan nilai kasih sayang sesama teman, beberapa siswa yang kurang sopan terhadap guru dan orang yang lebih tua, yaitu ditandai dengan adanya penggunaan bahasa kasar ketika berinteraksi.<sup>3</sup>

Fenomena di atas merupakan hal yang harus diperhatikan oleh pihak penyelenggara pendidikan sebagai pihak yang ikut bertanggung jawab dalam penanaman nilai-nilai karakter pada siswa dan beberapa orang yang terlibat dalam pembuatan kebijakan. MIN 2 Bantul merupakan sebuah lembaga pendidikan dibawah naungan Kementrian Agama (KEMENAG) yang merupakan salah satu pihak yang ikut memperhatikan fenomena kemerosotan sosial. Karena kondisi yang sama juga dialami oleh MIN 2 Bantul, maka sebagai lembaga pendidikan MIN 2 Bantul memiliki sebuah kebijakan yang berfungsi untuk meminimalisir adanya fenomena kemerosotan perilaku sosial. MIN 2 Bantul berusaha menghadapi tantangan tersebut dengan menjadikan proses internalisasi nilai karakter sebagai salah satu prioritas utama madrasah, hal tersebut kemudian diwujudkan dalam Visi MIN 2 Bantul yaitu “ Terwujudnya generasi TRENGGINAS (taqwa,

---

<sup>2</sup> Fatchul Mu'in, *Pendidikan Karakter kontruksi teoritik dan praktik*. ( Yogyakarta:Ar-ruzz Media ), Hlm.37

<sup>3</sup> Hasil wawancara kepala sekolah MIN 2 Bantul Ibu Zumaroh Nazula Ningsih, pada hari Rabu, tanggal 7 November 2018.

ramah, prestasi tinggi, inovatif, arif terhadap lingkungan, dan sehat)”. Visi tersebut menunjukkan bahwa, madrasah tidak hanya berusaha untuk menciptakan lulusan yang memiliki bekal ilmu pengetahuan saja, tetapi madrasah juga berupaya untuk membekali siswa dengan berbagai pengetahuan agama baik yang bersifat kognitif maupun afektif yang diwujudkan dalam perilakunya. Salah upaya nyata yang telah dilakukan MIN 2 Bantul untuk menginternalisasikan nilai adalah dengan membentuk beberapa tim yang mengacu pada visi MIN 2 Bantul. Berdasarkan dokumen sekolah beberapa tim tersebut diantaranya yaitu, tim taqwa, tim ramah, tim prestasi tinggi, tim inovatif, tim arif terhadap lingkungan, dan tim sehat, masing-masing tim memiliki program kerja yang mendukung program internalisasi.<sup>4</sup>

Pendidikan karakter atau akhlak menjadi sebuah komitmen mengenai langkah-langkah apa yang seharusnya dilakukan oleh seorang pendidik untuk mengarahkan generasi muda kepada pemahaman internalisasi nilai-nilai dan kebajikan yang akan membentuknya menjadi manusia yang baik. Ironisnya perhatian yang diberikan oleh dunia pendidikan nasional terhadap pendidikan budi pekerti masih kurang. Bahkan dapat dikatakan penanganan budi pekerti masih terbengkalai akibat orientasi pendidikan yang lebih condong kearah dimensi pengetahuan.<sup>5</sup> Hal serupa dialami oleh MIN 2 Bantul, yaitu dengan beberapa upaya yang sudah

---

<sup>4</sup>Hasil wawancara kepala sekolah MIN 2 Bantul Ibu Zumaroh Nazula Ningsih, pada hari Rabu, tanggal 7 November 2018.

<sup>5</sup>Suyanto, *Refleksi dan Reformasi Pendidikan di Indonesia Memasuki Melenium Ketiga*, (Adicita Karya Nusa: Yogyakarta, 2000), hlm. 153

dilakukan seperti membentuk visi yang berorientasi pada nilai karakter, akan tetapi masih terjadi beberapa contoh fenomena kemerosotan sosial yang sudah disebutkan diatas, ini juga dipaparkan oleh kepala sekolah MIN 2 Bantul tentang penyebab proses internalisasi nilai mengalami hambatan. Salah satu dari hambatan tersebut yaitu tentang pelaksanaan internalisasi nilai yang terkendala pada sumber daya manusia (SDM) guru yang belum memadai dan tingkat kesadaran siswa yang masih rendah dengan ditandai dengan peneguran terus menerus yang dilakukan oleh pihak madrasah kepada siswa yang kurang patuh dalam pelaksanaan internalisasi nilai.<sup>6</sup> Dengan demikian, pendidikan karakter menjadi solusi bagi umat manusia untuk menuju nilai-nilai kebajikan. Islam adalah agama yang paling lengkap. Isinya mencakup seluruh aspek kehidupan manusia, termasuk didalamnya adalah pendidikan karakter. Prinsip kehidupan manusia dalam berbagai aspek kehidupan sudah digariskan pada sumber pokok Islam, yaitu Al-Qur'an dan hadist.

Dari paparan diatas, jelaslah bahwa pendidikan budi pekerti yang berfungsi sebagai rem mental tidak boleh dilupakan dan ditinggalkan. Budi pekerti harus dirancang dengan sungguh-sungguh sebab pendidikan budi pekerti yang tidak dirancang dengan sungguh-sungguh, hasilnya akan mengecewakan. Pada hakikatnya, pendidikan budi pekerti (akhlak) seharusnya menjadi sebuah komitmen mengenai langkah-langkah apa yang seharusnya dilakukan oleh seorang pendidik untuk mengarahkan generasi

---

<sup>6</sup> Hasil wawancara kepala sekolah MIN 2 Bantul Ibu Zumaroh Nazula Ningsih, pada hari Rabu, tanggal 7 November 2018.

muda kepada pemahaman internalisasi nilai dan kebajikan yang akan membentuknya menjadi manusia yang baik sebagaimana visi Islam *rahmatan lil'alam*. Karakter *rahmatan lil'alam* memiliki keterkaitan erat dengan kerasulan Nabi Muhammad SAW.

Islam *rahmatan lil'alam* merupakan simbol komitmen bersama untuk menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, mengajarkan kepekaan sosial, berempati terhadap berbagai persoalan yang menimpa orang lain sehingga setiap individu ataupun setiap kelompok sosial terjamin hak-haknya sebagai manusia yang merdeka dan bermartabat. Dengan melaksanakan ajaran Islam yang *rahmatan lil'alam*, berarti seorang muslim telah merefleksi, mengapresiasi sekaligus mentransformasikan nilai-nilai moral Illahi yang suci dan sangat mulia menuju nilai-nilai insani dalam realitas sosial.<sup>7</sup>

Penanaman internalisasi nilai Islam *rahmatan lil'alam* pada implementasi pendidikan karakter dari tingkat dasar, diharapkan tumbuh menjadi seorang yang mempunyai karakter yang baik. Keseriusan dalam menangani penanaman nilai karakter ini akan menghasilkan generasi bangsa yang berbudi luhur dan patuh dengan aturan agama karena tujuan utama Nabi Muhammad SAW diutus ke dunia ini adalah untuk menyempurnakan akhlak.

Konsep pendidikan karakter dengan perspektif Islam *rahmatan lil'alam* ini sangat perlu untuk diterapkan dalam dunia pendidikan. Mengacu

---

<sup>7</sup> Umum Budi karyanto, *Pendidikan Karakter Sebuah Visi Islam Rahmatan Lil'alam*, jurnal Edukasi Islamika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Pekalongan: Volume 2, Nomor 2, Desember 2017

pada kalimat “*rahmatan lil ‘alamin*” yang berarti “rahmat bagi seluruh alam” mengandung arti bahwa nilai-nilai Islam adalah nilai-nilai yang baik yang dapat dijadikan pedoman berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari dengan berbagai macam keragaman di masyarakat, baik itu tua maupun muda, kaya ataupun miskin, hitam maupun putih, dan sebagainya di Indonesia bahkan di seluruh penjuru dunia. Untuk itu pemerintah perlu mengambil konsep nilai-nilai karakter perspektif Islam *rahmatan lil ‘alamin* ini untuk diterapkan pada lembaga pendidikan terutama di tingkat sekolah dasar yang merupakan tingkatan sekolah yang sangat dini dan sangat baik untuk membentuk dan mengembangkan karakter seorang anak sebagai bekal kehidupan pada masa mendatang.

Selain internalisasi nilai didalam kelas untuk mewujudkan keterpaduan proses MIN 2 Bantul juga menggunakan strategi internalisasi nilai diluar kelas. Usaha tersebut melalui metode pembiasaan dan keteladanan. Metode tersebut digunakan untuk menciptakan suasana agamis di sekolah, seperti shalat berjamaah dhuhur, shalat dhuha, shalat hajat, infaq rutin, tadarus al-Qur’an, tahfizul Qur’an, berakhlak mulia dalam keseharian seperti makan dan minum duduk, berbusana muslim, dan jabat tangan ketika masuk. Untuk mendukung semua program di atas, langkah yang dilakukan MIN 2 Bantul adalah memasang slogan atau poster di tempat-tempat tertentu dan membuat grafiti di seluruh dinding MIN 2 Bantul.<sup>8</sup>Dalam hal

---

<sup>8</sup>Ibid.,..., 7 November 2018



ini peran kepala madrasah dan guru sangatlah penting untuk mendorong mewujudkan implementasi pendidikan karakter di Madrasah.<sup>9</sup>

Berdasarkan hal tersebut peneliti akan menggunakan nilai relevansi konsep Islam *rahmatan lil'alam*in persepektif Quraish Shihab yang memuat tiga relevansi didalamnya untuk mengidentifikasi bagaimana implementasi pendidikan karakter di MIN 2 Bantul. Ketiga relevansi tersebut yaitu hubungan manusia dengan Allah (*Hablumminallah*), hubungan manusia dengan sesamanya (*Habluminannas*), dan hubungan manusia dengan lingkungannya.<sup>10</sup>

Dari ketiga relevansi yang sudah disebutkan diatas peneliti fokus pada satu relevansi dari kosep Islam rahmatan lil'alam in yang sesuai dengan latar belakang yaitu nilai relevansi *hablumminannas*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui langkah dan hasil internalisasi nilai relevansi konsep *hablumminannas* pada pendidikan karakter yang diterapkan di MIN 2 Bantul. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi bagi peningkatan kualitas karakter dan akhlak peserta didik diluar maupun dalam lingkungan sekolah. Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang lebih jauh tentang internalisasi nilai relevansi pendidikan karakter di MIN 2 Bantul. Oleh karena itu, peneliti akan mengangkat judul penelitian “Internalisasi Nilai Relevansi Konsep *Hablumminannas* Dalam Perspektif Islam

---

<sup>9</sup> Ahmad Salim, “ Integrasi Nilai-nilai karakter Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Studi di Madrasah tsanawiyah(MTS) Swasta Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta”, Literasi Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. VI, (Yogyakarta: STIA Alma Ata, 2015), hlm. 136.

<sup>10</sup> M.Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an Tafsir Maudhu'I atas Berbagai Persoalan Umat*, (Bandung: Mizan, 1996), hlm.252

*Rahmatan Lil'alamin* Pada Pendidikan Karakter Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Bantul.

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Visi madrasah dirujuk sebagai kebijakan karakter yang diimplementasikan di MIN 2 Bantul.
2. Terjadi kemerosotan moral di MIN 2 Bantul.
3. Kendala pelaksanaan kebijakan internalisasi nilai karakter.
4. Perlunya internalisasi nilai *hablumminannas* dalam perspektif Islam *rahmatan lil 'alamin*.

## **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana upaya sekolah untuk menginternalisasi nilai relevansi konsep *hablumminannas* dalam perspektif islam rahmatalil'alamin pada implementasi pendidikan karakter siswa MIN 2 Bantul.
2. Bagaimana hasil dari upaya sekolah dalam menginternalisasi nilai relevansi konsep *hablumminannas* dalam perspektif islam rahmatali'alamin pada implementasi pendidikan karakter siswa MIN 2 Bantul?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat proses internalisasi nilai relevansi konsep *hablummunnas* dalam perspetif Islam rahmatanlil'alamin pada implementasi pendidikan karakter siswa MIN 2 Bantul?

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Penelitian dilakukan untuk mengetahui upaya sekolah untuk menginternalisasi nilai relevansi *hablumminannas* dalam perspektif Islam *rahmatilil'alamin* pada pendidikan karakter MIN 2 Bantul.
2. Penelitian dilakukan untuk mengetahui hasil dari upaya sekolah untuk menginternalisasi nilai relevansi *hablumminannas* dalam perspektif Islam *rahmatilil'alamin* pada pendidikan karakter MIN 2 Bantul.
3. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat proses internalisasi nilai relevansi *hablumminannas* dalam perspektif Islam *rahmatilil'alamin* pada implementasi pendidikan karakter siswa MIN 2 Bantul.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat untuk Peneliti

Dapat mengetahui pentingnya upaya internalisasi nilai relevansi *hablumminannas* dalam perspektif Islam *rahmatilil'alamin* pada pendidikan karakter guna untuk membentuk kepribadian peserta didik agar menjadi manusia yang bermartabat dan berperilaku baik.

2. Manfaat untuk Sekolah

- a) Internalisasi nilai relevansi *hablumminannas* dalam perspektif Islam *rahmatilil'alamain* pada pendidikan karakter sebagai sarana pembelajaran siswa membentuk karakter yang baik sedini mungkin agar tercipta generasi penerus bangsa yang berkarakter mulia di kemudian hari.

- b) Dapat mengetahui upaya internalisasi nilai pendidikan karakter berbasis nilai-nilai islam *rahmatilil'amin* dalam membentuk kepribadian siswa.
- c) Bagi sekolah dapat diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam menerapkan pendidikan karakter di madrasah.

### 3. Manfaat untuk Universitas

- a) Menambah khasanah tentang penerapan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai islam *rahmatilil'amin*.
- b) Menambah koleksi untuk perpustakaan Universitas Alma Ata yang kemudian digunakan untuk rujukan mahasiswa untuk penelitian berikutnya yang berkaitan dengan pendidikan karakter.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Salim.2015. “ *Integrasi Nilai-nilai karakter Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Studi di Madrasah tsanawiyah(MTS) Swasta Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta*”. Literasi Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. VI. Diterbitkan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Agama Alma Ata Yogyakarta
- A.Chaedar Alwasilah. 2002. *Pokoknya Kualitatif*. Pustaka Jaya.
- Conny R. Semiawa. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Grasindo.
- Departemen Pendidikan Nasional.2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*: Jakara: Gramedia Pustaka Utama.
- Depdikbud.2005. *Kamus Besar Bahasa Indoneia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dharma Kesuma, dkk.. 2011. *Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Dokumen Sekolah MIN 2 Bantul.
- Doni Koesoema A. 2010. *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo.
- Endah Sulistiyowati. 2012.*Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Citra Aji Parama.
- Fatchul Mu'in. *Pendidikan Karakter kontruksi teoritik dan praktik*. Yogyakarta:Ar-ruzz Media.
- H.M. Zainudin. 2008. *Paradigma Pendidikan terpadu : Menyiapkan Generasi Ulul Albab*. Malang: UIN MALIKI PRESS.

- Jalaluddin Rakhmat. 2009. *Metode Penelitian komunikasi Dilengkapi Contoh Analisis Statistik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Jamal Ma'mur Asmani,. 2011. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Offline versi 1.5. Kamus Besar Bahasa Indonesia Luar Jaringan.
- Laelatu Badriah.2015."Kurikulum Pendidikan Islam Masa Klasik". Literasi Jurnal Ilmu Pendidikan,vol. VI.Yogyakarta: STIA Alma Ata
- Lathifatul Izzah 2015. "Penguatan Keislaman Dalam Pembentukan Karakter". Literasi Jurnal Ilmu Pendidikan,vol. VI. Yogyakarta: STIA Alma Ata
- Lexy J. Moleong, M.A. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mardalis. 2008. *Metode penelitian "Suatu Pendekatan proposal"*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muchlas Samani dan Hariyanto. 2012. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Jadid. 2015. *Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIIIDi SMPIT Alam Nurul Islam Sleman*. Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
- Muhammad Makmun Rasyid. *Islam Rahmatan Lil Alamin Perspektif KH.Hasyim Muzadi*. (Jurnal, DOI: 10.21274/epis.2016.11.1.93-116)

- Munawar Syamsudin Aan. 2013. *Metode Riset Kuantitatif Komunikasi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- M . Quraish Shihab. 2002. *Tafsir al-Missbah Pesan Kesan dan Keserasian Al-Qur'an vol. I*. Jakarta : Lentera Hati.
- \_\_\_\_\_. 2002. *Tafsir al-Missbah Pesan Kesan dan Keserasian Al-Qur'an vol. II*. Jakarta : Lentera Hati.
- \_\_\_\_\_. 2002. *Tafsir al-Missbah Pesan Kesan dan Keserasian Al-Qur'an vol. VII*. Jakarta : Lentera Hati.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Lentera Al-Qur'an Kisah dan Hikmah Kehidupan*. Bandung : Mizan Media Utama.
- \_\_\_\_\_. 1996. *Wawasan Al-Qur'an Tafsir Maudhu'i atas Berbagai Persoalan Umat*. Bandung: Mizan.
- Nana Syayodih Sukmadinata. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Pawito. 2008. *Penelitian komunikasi kualitatif*. Yogyakarta : PT. Lkis, Pelangi Aksara.
- Rahma Ramadhani. 2018. *Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman Melalui Pendidikan Karakter Berbasis Kewirausahaan di SMPIT Al-Khairaat Yogyakarta*. Skripsi.Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
- Salim Bahreisy dan said Bahreisy. *Terjemahan Singkat Tafsir Ibnu Katsir Jilid 5*. Surabaya : Bina Ilmu .
- Sayyid Quthb. 2005. *Tafsir Fi Dzilalil Qur'an*,. Depok : Gema Insani, 2005.

- Suharsini Arikunto. 2013. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Saptono,. 2011. *Dimensi-dimensi Pendidikan Karakter: wawasan, strategi, dan langkah-langkah praktis*. Salatiga : Erlangga.
- Skripsi, Adelinta Prisyia Defi. 2014. “ *Corporate Social Responsibility Bidang Pendidikan Studi Deskriptif Kualitatif Pada Program Vocational Treaning Krakatau Steel*”. PRODI Ilmu Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Tesis Muh.Anshori. 2016. “*Rahmatan Lil Alamin dalam Tafsir Al Misbah karya M.Quraish Shihab*”, pascasarjana UIN SUNAN KALIJAGA Yogyakarta, Program Studi Agama dan Filsafat.
- Undang-Undang republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional.
- Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*,. Jakarta: Kencana.